

Komparasi Metode *Activity Based Costing* dan Metode Konvensional dalam Perhitungan Harga Sewa Kamar (Studi Kasus pada Adeeva Home Stay Syari'ah)

Niswatus Sarifah^{1*}, Agus Putranto², Rizky Maulidi³

^{1 2 3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah

Email: niswatus20@gmail.com*

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan membuktikan komparasi metode *activity based costing* dan metode konvensional dalam perhitungan harga sewa kamar pada Adeeva Home Stay Syari'ah di Wonosobo.

Metode - Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun pengertian kualitatif deskriptif menurut Sugiono (2019) adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawanan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Hasil - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok sewa kamar dengan menggunakan metode konvensional dianggap kurang akurat sebab pemilik belum memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk setiap kamarnya. Perhitungan harga pokok sewa kamar dengan menggunakan metode ABC sebesar Rp. 351.375 untuk kamar VIP, sebesar Rp. 332.133 untuk kamar Twin dan sebesar Rp. 242.000 untuk kamar Deluxe. Perhitungan harga pokok dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dilakukan melalui beberapa tahap. Yaitu pertama biaya ditelusur ke aktivitas yang menimbulkan biaya dan tahap selanjutnya mengidentifikasi cost driver kemudian menentukan tarif kelompok.

Implikasi - Penelitian ini melibatkan pemilik Adeeva Home Stay Syari'ah di Wonosobo

Orisinalitas - Penelitian ini melihat hubungan komparasi metode *activity based costing* dan metode konvensional dalam perhitungan harga sewa kamar pada Adeeva Home Stay Syari'ah di Wonosobo.

Kata Kunci: Harga Pokok Sewa Kamar, Metode Konvensional, Metode *Activity Based Costing*, Adeeva Homestay Syari'ah.

Pendahuluan

Dalam perkembangan zaman pada dunia industri dan bisnis, persaingan yang muncul tentunya semakin ketat. Para pelaku usaha harus lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk usaha yang akan dijual agar dapat bersaing dengan pengusaha lainnya. Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah dan dapat dinikmati oleh masyarakat Indonesia maupun wisatawan luar negeri. Salah satunya yaitu di daerah Wonosobo yang memiliki banyak objek wisata dan menjadi sasaran utama para wisatawan mancanegara maupun mancanegara untuk melakukan kunjungan wisata. Hal ini maka dapat membuka peluang yang luas bagi para pelaku usaha untuk membuka tempat penginapan. (Indah Lestari, 2023).

Perhitungan biaya dalam berwirausaha sangat penting dilakukan karena berkaitan dengan masalah penentuan harga pokok suatu produk serta menentukan harga jual suatu produk yang akan mempengaruhi laba usaha yang dilakukan. Harga pokok produksi dapat ditentukan berdasarkan akuntansi biaya tradisional serta dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*. (ABC) merupakan metode untuk menghitung besar biaya dan kinerja aktivitas, sumber daya yang digunakan, serta objek biaya seperti produk ataupun pelanggan (Turney, 1991).

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi, 2015). Secara garis besar biaya produksi dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Tiga komponen dasar yang harus diperhitungkan antara lain yaitu bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.

Bahan baku merupakan suatu bahan yang menjadi bagian besar barang jadi. Tenaga kerja (pekerja) merupakan seseorang yang bukan hanya terlihat ketersediaannya, tetapi juga dilihat dalam segi kemampuannya serta jenis pekerja, yang melibatkan baik jasmani dan rohaninya. Selain membutuhkan perlengkapan bahan utama dan pekerja pabrik, pemilik juga memerlukan biaya *overhead* pabrik dalam setiap produksinya. Menurut Erwin (2017), biaya *overhead* pabrik adalah bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung lainnya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke produk selesai atau tujuan akhir biaya.

Untuk memastikan perhitungan hasil produk perusahaan dan harga pokok produksi yang akurat, maka penting untuk memperhitungkan dan mengelola komponen dengan cermat. Dari komponen biaya tersebut, biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik relatif lebih mudah pembebanannya dalam mengalokasikan produk, dikarenakan komponen tersebut mudah ditelusuri dari awal proses produksi hingga produk sudah jadi. Komponen biaya tenaga kerja langsung sedikit mengalami kesulitan dalam pembebanannya kepada produk dikarenakan sifat biaya tenaga kerja langsung harus dihitung sesuai dengan tingkat keahlian dan kesulitan dari masing-masing kegiatan yang dilakukan. (Indah Lestari 2023).

Dalam penghitungan biaya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode akuntansi biaya untuk menghitung harga pokok sewa kamar, seperti metode konvensional dan metode Activity Based Costing (ABC). Perusahaan yang menggunakan metode konvensional dalam menghitung HPP yaitu, Perusahaan penginapan yang bertempat di Kabupaten Wonosobo dengan menyewakan kamar atau penginapan. Sistem akuntansi biaya dengan metode konvensional adalah sistem perhitungan biaya harga pokok produksi didasari dari jumlah sewa perkamar dan hitung dari modal awal atau asset. Kelemahan sistem akuntansi biaya konvensional ialah biaya yang dibebankan hanya biaya produk saja, contohnya biaya pengembangan, penelitian, serta pemasaran (Nanda Desika dan Siti Ragil, 2017). Sedangkan untuk biaya distribusi dan biaya layanan pelanggan tidak dibebankan harga pokok produksi.

Kelemahan pada sistem akuntansi biaya konvensional dapat diatasi dengan menerapkan metode *Activity Based Costing* (ABC), yang dapat mengukur secara tepat biaya yang keluar dari setiap aktivitas yang dilakukan. *Activity Based Costing* merupakan sistem akuntansi biaya yang berfokus pada kegiatan yang dilakukan dalam menghasilkan suatu produk. Di dalam pelaksanaannya, homestay ini menyediakan berbagai kelas penginapan yang melewati tahapan penjualan. Penjualan memerlukan adanya alokasi biaya dengan tepat berdasarkan sumber daya yang dikonsumsi sebagai akibat adanya berbagai kegiatan yang akhirnya akan menghasilkan hitungan harga pokok produk atau jasa. (Indah Lestari 2023).

Perhitungan HPP yang tepat diperlukan oleh perusahaan penginapan, perhitungan yang sesuai dengan sistem akuntansi biaya yang digunakan oleh perusahaan, misalnya biaya konvensional. Perhitungan ini membebankan biaya ke penginapan berdasarkan pengeluaran biaya yang berkaitan dengan satu kamar yang

terjual. Sistem konvensional tidak dapat menunjukkan berapa biaya yang sesungguhnya dikeluarkan dalam penjualan kamar penginapan ini. Alokasi biaya dengan sistem ini mungkin tidak akurat karena setiap penjualan tidak memperhitungkan biaya overhead secara proporsional terhadap satuan yang terjual. Kondisi ini menyebabkan kesalahan dalam menghitung HPP yang mengakibatkan strategi penentuan harga jual yang kurang akurat, keputusan manajerial yang tidak tepat, alokasi sumber daya yang tidak efektif. Sedangkan Adeeva Homestay Syari'ah masih menggunakan perhitungan perkiraan dan harga pasar saja maka dari itu penelitian ini memperhitungkan biaya-biaya yang dilakukan oleh aktivitas penginapan. Dan untuk tempatnya ada di Adeeva Homestay Syari'ah karena Adeeva Homestay Syari'ah masuk pada 10 penginapan terbaik diwonosobo.

10 Penginapan terbaik di Wonosobo, sbb:

No	Nama Penginapan
1)	Harumi Dieng
2)	Pondok Bambu Sendangsari
3)	Homestay Ngaso Dalem
4)	Villa Sindoro Village
5)	Adeeva Homestay Syari'ah
6)	Pelataran Seroja Villas
7)	Dieng Ghuzy House Syari'ah Family Room
8)	Near Desa Wis ataTambi Dieng
9)	AN Homestay
10)	Gerbang Dieng Plateau Area

Boking.com 2024

Perusahaan jasa dalam menghasilkan jasanya tentu menginginkan hasil jasa yang maksimal dengan biaya yang minimal atau *effective*, begitu pula Adeeva Homestay Syariah merupakan penginapan di daerah wonosobo yang termasuk di daerah Dieng yang terletak di Jl. Dieng RT 04 RW 04, Km 5 Krasak, Mojotengah, Wonosobo 56311 Indonesia. Adeeva Homestay Syariah merupakan salah satu homestay yang melayani penginapan bagi wisatawan maupun orang-orang yang sedang melakukan kunjungan di kawasan Wonosobo. Karena sekarang ini wisata diwonosobo sedang ramai atau meningkat di Jawa Tengah maka banyak potensi untuk para pengusaha penginapan/hotel. Seperti halnya Adeeva Homestay Syariah yang menyediakan berbagai kelas kamar sebagai jasa penginapan.

Pada saat Adeeva Homestay Syariah memakai perhitungan harga pokok penginapan dengan metode konvensional, perhitungan menurut perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel Harga Kamar Adeeva Homestay Syari'ah

Kelas Kamar	Harga kamar
Deluxe	Rp 200.000
Twin	Rp 250.000
Family VIP	Rp 350.000

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Indah Lestari pada tahun 2023. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian indah Lestari memperhitungkan biaya tenaga kerja pabrik kemudian melakukan komparasi antara perhitungan dengan metode konvensional dengan metode *Activity Based Costing* (ABC). Sedangkan penelitian ini akan melakukan komparasi perhitungan biaya secara konvensional dibandingkan dengan metode *Activity Based Costing* (ABC). Perbedaan lainnya

Komparasi Metode *Activity Based Costing* dan Metode Konvensional dalam Perhitungan Harga Sewa Kamar 55

(Studi Kasus pada Adeeva Home Stay Syari'ah)

Niswatus Sarifah, Agus Putranto, Rizky Maulidi

Email: niswatus20@gmail.com

penelitian ini dengan penelitian Indah Lestari adalah pada objek penelitiannya Carica Gemilang sedangkan penelitian ini mengambil objek Adeeva Homestay Syari'ah.

Beberapa penelitian yang lain mengenai penerapan metode ABC sudah banyak dilakukan dengan hasil perhitungan biaya menggunakan metode ABC membuktikan hasil yang akurat. Sehingga penelitian terpaksa untuk melakukan perhitungan biaya sewa kamar pada Adeeva Homestay Syari'ah yang selama ini hanya memperhitungkan berdasarkan perkiraan dan perhitungan secara konvensional. Penelitian sejenis yang sudah dilakukan oleh Gabryela Horman Pelo tahun 2010 yang berjudul penerapan sistem ABC pada tarif jasa rawat inap rumah sakit umum di daerah Makasar, yang membahas tentang *Activity Based Costing*. Dan hasil penelitiannya yaitu perbedaan tarif yang terjadi disebabkan karena pembebanan biaya overhead pada masing-masing produk. *Activity based costing* sistem telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan masing-masing aktivitas.

Peneliti juga mengambil acuan pada jurnal penelitian Melita Yonada dan Erry Andhaniawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur tahun 2021 survey pada PT. INDUSTRI GRC KARYA SEJATI, dimana Perusahaan yang memproduksi grc di Mojokerto. Pada penelitian sebelumnya perhitungan biaya *overhead* menggunakan perhitungan konvensional yang diterapkan perusahaan. Penelitian sebelumnya juga menghitung biaya *overhead* menggunakan metode ABC, kemudian menghitung perbandingan dan selisih antara pembebanan biaya *overhead* berdasarkan metode konvensional dengan metode ABC.

Serta pada Penelitian sebelumnya milik Jamaluddin Tuankotta tahun 2010 yang berjudul Penghitungan Biaya Kualitas Dengan Metode *Activity Based Costing* di Laboratorium RSUD Cibinong. Hasil penelitiannya yaitu RSUD Cibinong perlu mengadakan perhitungan mengenai biaya kualitas secara terus-menerus. Hal ini dapat dilakukan setiap periode tertentu, misalnya 6 bulan sekali. Perhitungan rutin ini memungkinkan perusahaan untuk mengetahui dan memantau pergeseran elemen-elemen biaya kualitas yang ada sehingga apabila terjadi suatu pergeseran, RSUD Cibinong dapat dengan segera mengantisipasi hal tersebut.

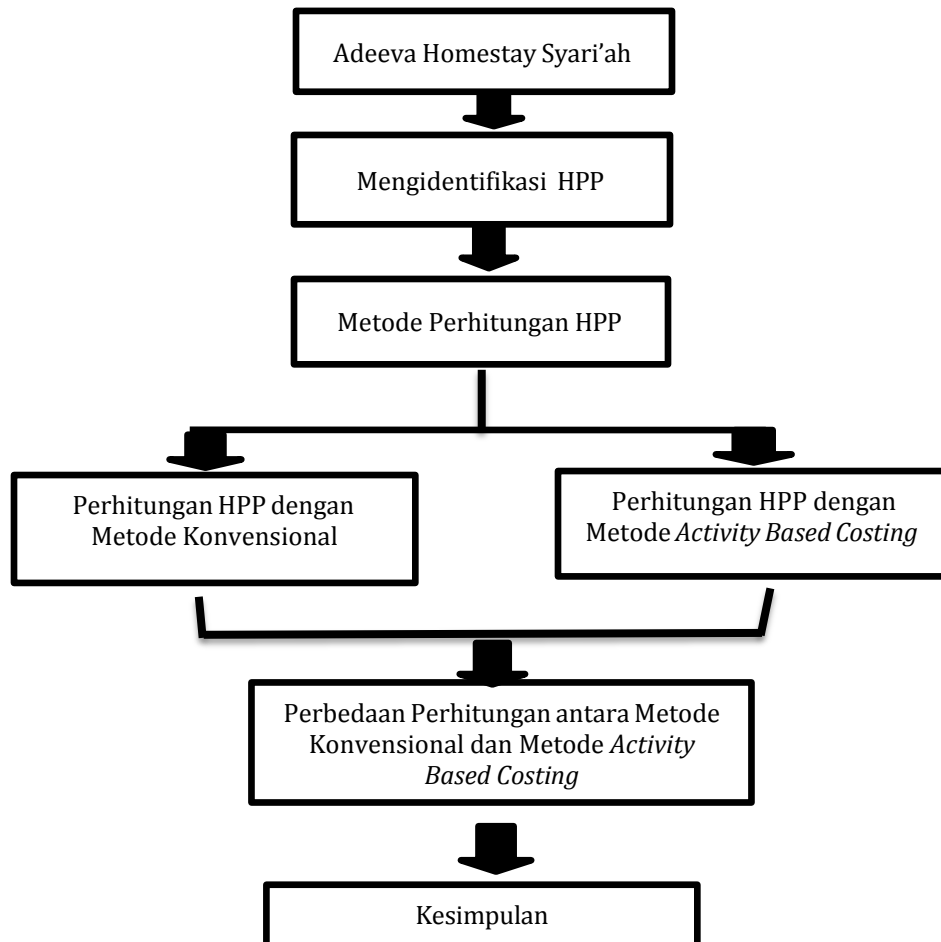
Kajian Pustaka

Akuntansi biaya dapat didefinisikan dalam arti luas. Mulyadi (2017) mendefinisikan akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pengkajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Objek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya.

Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu Mulyadi (2017). Dalam arti sempit biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva Mulyadi (2017).

Menurut Rahmawulan dan Yuni (2018) *Activity Based Costing* (ABC) adalah sistem yang menawarkan dasar pembebanan yang lebih bervariasi, sistem ABC memperbaiki penentuan biaya produksi dengan cara mengakui bahwa biaya *overhead* tetap jumlahnya berubah secara proporsional sesuai dengan perubahan aktivitas selain volume produksi.

Penentuan harga pokok produk konvensional terdiri dari *full costing* dan *variable costing*. Untuk menentukan harga pokok produk terdapat tiga komponen dasar yang harus kita perhitungkan yaitu: bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.

Kerangka Pemikiran**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran****Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun pengertian kualitatif deskriptif menurut Sugiono (2019) adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawanan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci.

Sugiono (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh spradley dinamakan *social situation* yang terdiri atas 3 elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.. Dalam penelitian ini sampel/objek yang menjadi sumber data adalah harga pokok produksi Adeeva Homestay Syari'ah.

Dalam sebuah penelitian kualitatif keabsahan data sangat, karena itu penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi,

diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check* sehingga penelitian kualitatif dapat tercapai. Pemenuhan keabsahan data tersebut, penelitian ini melakukan triangulasi dengan sumber dan triangulasi teknik dengan teori menurut Sugiyono (2019).

Hasil dan Pembahasan

Sistem Akuntansi Biaya Perusahaan

Pada umumnya Perusahaan dapat menggunakan beberapa sistem penentuan biaya yaitu system biaya *actual*, system biaya normal, dan system biaya standar. Dalam hal ini Adeeva Homestay Syari'ah menggunakan sistem biaya standar dimana sistem ini adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau membiayai kegiatan tertentu. Sistem biaya standar dapat memberikan keuntungan diantaranya:

1. Biaya standar dapat dijadikan untuk perbandingan biaya, sehingga memungkinkan dilakukannya perkiraan biaya.
2. Dengan penggunaan sistem biaya standar, dapat digunakan sebagai motivasi bagi karyawan karena dapat dijadikan salah satu indikator dalam penentuan harga sewa kamar.

Dari data yang diperoleh dari Adeeva Homestay Syari'ah maka untuk menentukan standar biaya. Terdiri atas komponen sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Adeeva Homestay Syari'ah
PER BULAN

BIAYA-BIAYA DAN PENGELUARAN	DELUXE	TWIN	FAMILY VIP
SNACK			Rp 355.000
LISTRIK	Rp 130.000	Rp 102.000	Rp 284.000
AIR PDAM	Rp 78.000	Rp 61.200	Rp 163.300
AIR MINUM	Rp 520.000	Rp 408.000	Rp 568.000
KOPI	Rp 260.000	Rp 204.000	Rp 284.000
GULA SHET	Rp 260.000	Rp 204.000	Rp 284.000
SABUN SUSI	Rp 65.000	Rp 51.000	Rp 71.000
TISSU	Rp 325.000	Rp 255.000	Rp 639.000
SABUN MANDI	Rp 130.000	Rp 102.000	Rp 426.000
SIKAT GIGI DAN PASTA GIGI	Rp 97.500	Rp 76.500	Rp 106.500
LAUNDRY	Rp 975.000	Rp 1.020.000	Rp 1.420.000
JASA KEBERSIHAN	Rp 195.000	Rp 153.000	Rp 213.000
INTERNET	Rp 52.000	Rp 40.800	Rp 56.800
IKLAN	Rp 162.500	Rp 127.500	Rp 177.500
PELAYANAN	Rp 1.300.000	Rp 1.275.000	Rp 2.130.000
SANDAL	Rp 260.000	Rp 204.000	Rp 284.000

Dari komponen biaya standar diatas perusahaan Adeeva Homestay Syari'ah memperhitungkan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan suatu harga produk sewa kamar terdiri dari biaya -biaya seperti yang terdapat dalam komponen tersebut.

Penggunaan Metode Konvensional Dalam Penentuan Harga Pokok Sewa Kamar

Dalam data penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai sistem biaya standar. Dalam sistem biaya standar yang telah ditetapkan oleh Adeeva Homestay

Syari'ah terdapat elemen-elemen yang turut diperhitungkan dalam menghasilkan suatu harga pokok sewa kamar.

Elemen biaya pada Perusahaan yang terjadi dalam suatu periode dapat dikelompokkan menjadi tiga komponen yaitu:

1. Biaya bahan baku yang dapat diidentifikasi secara langsung ke produk, sehingga pembebanan biaya ini dapat dilakukan dengan mudah. Dalam produksi penentuan harga sewa kamar bahan baku digunakan adalah snack, teh, gula, dan kopi.
2. Biaya tenaga kerja langsung : sama seperti biaya bahan baku langsung biaya tenaga kerja langsung ini juga pembebanannya dapat dilakukan dengan mudah karena diidentifikasi secara langsung.
3. Biaya *overhead* pabrik : meliputi semua biaya-biaya kecuali biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* pabrik terdiri diantaranya:
 - Biaya pemasaran
Biaya pemasaran adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atau pengusaha (skala kecil) dalam memasarkan, mengenalkan, menjangkau banyak orang dan menjual prodaknya serta mengembangkan dan mempromosikan usahanya.
 - Biaya Listrik
Biaya Listrik dibebankan ke harga sewa kamar berdasarkan jumlah pemakaian kwh, kwh dipakai sebagai *resource driver* untuk membebankan biaya listrik ke aktivitas-aktivitas yang mengkonsumsi listrik, karna semakin banyak kwh yang dikonsumsi oleh aktivitas, semakin besar biaya listrik yang terjadi, dan semakin sedikit kwh yang dikonsumsi maka biaya listrik yang terjadi juga semakin rendah.
 - Biaya air
Biaya air merupakan biaya yang harus dibayar dengan menghitung berapa banyak air yang mengalir dan digunakan selama disewa.
 - Biaya perlengkapan kantor
Biaya perlengkapan kantor adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli barang persediaan operasional kantor seperti alat tulis.
 - Biaya internet
Biaya internet adalah biaya yang digunakan untuk mengakses jaringan yang digunakan untuk fasilitas di Adeeva Homestay Syari'ah. Dan juga digunakan untuk karyawan yang berkerja di tempat.
 - Biaya gaji
Biaya gaji adalah biaya yang digunakan untuk membayar jasa tenaga seseorang yang membantu melakukan aktivitas-aktivitas yang ada.

Analisis Perhitungan Harga Pokok Kamar dengan Metode *Activity Based Costing*

Metode tradisional dalam menentukan harga pokok kamar yang telah diterapkan oleh Adeeva Homestay Syari'ah yang berlokasi di Jl. Dieng Km 05, Krasak, Mojotengah, Wonosobo. Perhitungan menggunakan metode tersebut kurang akurat karena didalam pengoperasiannya dengan berbagai tipe kamar dan melalui berbagai tahap dalam

penyelesaian produk/jasa sehingga muncul berbagai biaya diluar biaya pokok dan tenaga kerja langsung yang turut mendukung penyelesaian.

Hal tersebut memerlukan adanya pengalokasian biaya secara akurat ke produk/jasa yang didasarkan pada sumber daya yang dikonsumsi sebagai aktivitas yang akhirnya akan menghasilkan perhitungan harga pokok produk/jasa untuk menentukan harga sewa kamar. Oleh karena itu perlu diterapkannya *Metode Activity Based Costing* (ABC), *Metode Activity Based Costing* (ABC) didefinisikan sebagai suatu sistem perhitungan biaya dimana tempat penampungan biaya overhead yang jumlahnya lebih dari satu dialokasikan menggunakan dasar yang mencakup satu atau lebih faktor yang tidak berkaitan dengan volume. (Armanto William K, Carter ,2009).

Tabel 4.2
Perincian Biaya Per Tahun Adeeva Homestay Syari'ah untuk VIP
,Deluxe dan Twin

BIAYA-BIAYA	NOMINAL
Listrik	Rp 5.160.000
Air PDAM	Rp 3.200.000
Air Minum	Rp 912.000
Kopi	Rp 570.000
Gula Shashet	Rp 378.000
Tissu	Rp 891.000
Sabun Cuci	Rp 370.000
Sarapan Tamu	Rp 44.895.000
Sabun Mandi	Rp 726.000
Sikat Gigi dan Pasta Gigi	Rp 693.000
Pengharum Ruangan	Rp 716.400
Pewangi	Rp 336.000
Superpel	Rp 276.000
Sunlight	Rp 240.000
Renovasi dan perbaikan	Rp 80.236.000
Biaya Servis	Rp 9.400.000
SANDAL	Rp 1.350.000
WIFI	Rp 5.400.000
Iklan	Rp 25.850.000
Alat Kebersihan	Rp 120.000
Laundry	Rp 18.250.000
Upah Karyawan	Rp 80.475.000
Makan Karyawan	Rp 11.130.000
Upah Kebersihan	Rp 12.900.000
JUMLAH PENGELUARAN	Rp 304.474.400

Untuk menentukan gaji/upah pertahun didapat dari harga pelayanan perkamar dikalikan dengan jumlah masing-masing kamar terjual dalam satu tahun. 20.000 untuk kamar Deluxe , 25.000 kelas kamar Twin dan 30.000 untuk kamar VIP. Untuk jumlah kamar terjual Deluxe 391 kamar terjual, Twin 293 yang terjual dan 389 kamar VIP yang

terjual dalam satu tahun.

Tabel 4.3
Perincian Biaya Langsung Dialokasikan ke Tipe Sewa Kamar
Adeeva Homestay Syari'ah 2023 (Dalam Rupiah)

Biaya Langsung	Deluxe	Twin	Family VIP
Upah/Gaji	21.460.000	26.825.000	32.190.000
Makan Karyawan	3.910.000	2.930.000	4.290.000
Total Biaya Langsung	25.370.000	29.755.000	36.480.000

Tabel 4.4
Rincian Biaya-Biaya Depresiasi

Keterangan	Harga
TANAH	Rp 350.000.000
CAT	Rp 4.245.000
KUSEN	Rp 68.000.000
SENG	Rp 24.000.000
FURNITUR	Rp 89.567.000
BATAKO	Rp 12.250.000
TENAGA KERJA	Rp 24.000.000
KRAMIK	Rp 18.000.000
PERABOT	Rp 50.000.000
MODAL	Rp 640.062.000

Tabel 4.5
Perhitungan Penyusutan dengan Garis Lurus

Keterangan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Hasil
Gedung	Rp 640.062.000	20	Rp 32.003.100
Sofa	Rp 6.300.000	10	Rp 630.000
TV	Rp 6.400.000	10	Rp 640.000
Water Heater	Rp 1.200.000	10	Rp 120.000
Kompor	Rp 400.000	10	Rp 40.000
Meja Makan	Rp 4.000.000	10	Rp 400.000
Kulkas	Rp 3.150.000	10	Rp 315.000
			Rp 2.145.000

Tabel 4.6
Identifikasi Aktivitas Biaya Tidak Langsung dan Level Aktivitas

NO	Aktifitas	Level Aktifitas
1.	Aktifitas Langganan daya dan jasa	Unit Level
2.	Aktivitas Listrik	Facility Level
3.	Aktifitas Air	Facility Level
4.	Aktivitas Penyusutan	Facility Level
5.	Aktivitas Pemasaran	Facility Level
6.	Aktivitas Penggajian	Facility Level
7.	Aktivitas Pemeliharaan	Facility Level

Sumber data : Adeeva Homestay Syari'ah (diolah 2024)

Tabel 4.7
Cost Pool Dan Vost Driver

Cost Pool	Cost Driver
Unit Level Activity	
Pool I	
Aktivitas Penginapan	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas Laundry	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas Listrik Kamar	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas Air Kamar	Jumlah Kamar Terjual
Pool II	
Aktivitas Pemberian Makan pagi	Jumlah Tamu Menginap
Facility Level Activity	
Poll III	
Aktivitas Pemasaran	Jumlah Kamar yang ada
Pooll IV	Jumlah Kamar yang ada
Aktivitas Penyusutan	Jumlah Kamar yang ada
Aktivitas Pemeliharaan Gedung	
Pool V	
Aktivitas Karyawan	Jumlah Jam Kerja Karyawan

Sumber data Adeeva Homestay Syari'ah (diolah oleh 2024)

Tabel 4.8

Cost Pool I

Aktivitas Langganan Daya

Aktivitas	Biaya
Biaya Langganan Listrik	Rp 5.160.000
Biaya Langganan Wifi	Rp 5.400.000
Biaya Langganan Air	Rp 3.200.000
Biaya Laundry	Rp 18.250.000
Jumlah	Rp 32.010.000

Tabel 4.9

Cost Pool II

Aktivitas Pemberian Makan

Aktivitas	Biaya
Full breakfast 15.000 X 2.993	Rp 44.895.000

Sumber data : Adeeva Homestay Syari'ah(diolah2024)

Tabel 4.10

Cost Pool III

Aktivitas Pemasaran

Aktivitas	Biaya
Biaya Pemasaran	Rp 25.850.000

Sumber data : Adeeva Homestay Syari'ah (diolah 2024)

Tabel 4.11

Cost Pool IV

Aktivitas Pemeliharaan dan Penyusutan

Aktivitas		Biaya
Biaya Penyusutan Gedung	Rp	32.003.100
Biaya Penyusutan Inventaris	Rp	2.145.000
Biaya Pemeliharaan Gedung	Rp	80.236.000
Biaya Pemeliharaan Perlengkapan	Rp	9.400.000
Biaya Kebersihan	Rp	12.900.000
Jumlah	Rp	136.684.100

Tabel 4.12

Cost Pool V

Aktivitas Karyawan

Aktivitas		Biaya
Biaya Gaji	Rp	80.475.000
Makan Karyawan	Rp	11.130.000
Jumlah	Rp	91.605.000

Sumber data : Adeeva Homestay Syari'ah (diolah 2024)

Tabel 4.13

Pengalokasian Data Cost Driver

NO	Alokasi	Cost Driver	Jumlah
1.	Alokasi Jumlah Kamar Terjual	VIP	389
		TWIN	293
		Deluxe	391
		Jumlah	1.073
2.	Alokasi Jumlah Tamu Menginap	VIP	989
		TWIN	879
		Deluxe	1.125
		Jumlah	2.993
3.	Alokasi Jumlah Kamar Tersedia	VIP	7
		TWIN	6
		Deluxe	7
		Jumlah	20
4.	Alokasi Jumlah Luas Lantai	VIP	354
		TWIN	168
		Deluxe	120
		Jumlah	642
5.	Alokasi Jumlah Jam Kerja	VIP	8.760
		TWIN	8.760
		Deluxe	8.760
		Jumlah	26.280

Sumber data : Adeeva Homestay Syari'ah (diolah 2024)

Berdasarkan Tabel 4.13, dapat dijelaskan bahwa alokasi jumlah kamar terjual diperoleh dari data rekapitulasi penjualan kamar Adeeva Homestay Syari'ah selama tahun

2023 yang terdiri dari VIP sebanyak 389 kamar terjual, Twin 293 kamar terjual dan Deluxe sebanyak 391 kamar terjual. Alokasi jumlah tamu menginap diperoleh dari data rekapitulasi jumlah tamu yang menginap pada Adeeva Homestay Syari'ah selama tahun 2023 yang terdiri dari VIP sebanyak 989 tamu, Twin 879 tamu Deluxe 1.125 tamu.

Tabel 4.14
Tarif Cost Pool dalam Rupiah

Cost Pool	Total Cost Pool	Cost Driver	Tarif Cost Pool
Cost Pool I	32.010.000	1.073	29.832
Cost Pool II	44.895.000	2.993	15.000
Cost Pool III	25.850.000	20	1.292.500
Cost Pool IV	136.684.100	642	212.904
Cost Pool V	91.605.000	26.280	3.486

Tabel 4.15
Data Biaya Adeeva Home Stay Syari'ah per hari

BIAYA-BIAYA DAN PENEGLUARAN	DELUXE	TWIN	FAMILY VIP
SNACK			Rp 5.000
LISTRIK	Rp 2.000	Rp 2.000	Rp 4.000
AIR PDAM	Rp 1.200	Rp 1.200	Rp 2.300
AIR MINUM	Rp 8.000	Rp 8.000	Rp 8.000
KOPI	Rp 4.000	Rp 4.000	Rp 4.000
GULA SHET	Rp 4.000	Rp 4.000	Rp 4.000
SABUN SUSI	Rp 1.000	Rp 1.000	Rp 1.000
TISSU	Rp 5.000	Rp 5.000	Rp 9.000
SABUN MANDI	Rp 2.000	Rp 2.000	Rp 6.000
SIKAT GIGI DAN PASTA GIGI	Rp 1.500	Rp 1.500	Rp 1.500
LAUNDRY	Rp 10.000	Rp 20.000	Rp 20.000
JASA KEBERSIHAN	Rp 3.000	Rp 3.000	Rp 3.000
INTERNET	Rp 800	Rp 800	Rp 1.000
IKLAN	Rp 2.500	Rp 2.500	Rp 2.500
PELAYANAN	Rp 20.000	Rp 25.000	Rp 30.000
SANDAL	Rp 4.000	Rp 4.000	Rp 4.000
TV	Rp 14.000	Rp 22.000	Rp 23.000
WATER HEATER	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 10.000
GEDUNG	Rp 65.000	Rp 77.000	Rp 80.000
SOFA			Rp 7.700
KASUR DAN BANTAL DAN DIPAN	Rp 22.000	Rp 32.000	Rp 35.000
MEJA RIAS DAN TV	Rp 20.000	Rp 25.000	Rp 30.000
RUANG MAKAN			Rp 20.000
MEJA MAKAN			Rp 14.000
DAPUR			Rp 16.000
KHICEN SET			Rp 9.000
JUMLAH	Rp 200.000	Rp 250.000	Rp 350.000

Sumber Adeeva Homestay Syari'ah, 2023

Dari data yang diperoleh tersebut Adeeva Homestay Syari'ah dalam menentukan harga pokok sewa kamar dilakukan dengan menjumlah semua biaya-biaya yang ada di setiap vasilitas-vasilitas yang dimiliki oleh setiap kamar, dimana biaya tersebut dibebankan tidak sesuai dengan biaya tenaga kerja pada masing-masing aktivitas yang ada.

Tabel 4.16
Komparasi Harga Pokok Kamar

Jenis Kamar	Addeva Homestay Syariah	Metode <i>Actevity Based Costing</i>	Selisih
VIP	Rp 350.000	Rp 351.375	Rp 1.375
TWIN	Rp 250.000	Rp 332.133	Rp 82.133
DELUXE	Rp 200.000	Rp 242.000	Rp 42.000

Sumber data : Adeeva Homestay Syari'ah (diolah 2024)

Dari tabel 4.16 di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat selisih harga pokok kamar yang telah ditentukan manajemen Adeeva Homestay Syari'ah dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan *Activity Based Costing*.

Kesimpulan

Hasil penelitian komparasi metode *activity based costing* dan metode konvensional dalam perhitungan harga sewa kamar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adeeva Homestay Syari'ah dalam melakukan perhitungan harga pokok sewa kamar hanya dengan menjumlahkan semua aktivitas biaya saja. Perhitungan harga pokok sewa kamar dengan menggunakan metode konvensional dianggap kurang akurat sebab pemilik belum memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk setiap kamarnya.
2. Dengan perhitungan ini Adeeva Homestay Syari'ah memperoleh perhitungan harga pokok sewa kamar dengan menggunakan metode ABC sebesar Rp. 351.375 untuk kamar VIP, sebesar Rp. 332.133 untuk kamar Twin dan sebesar Rp. 242.000 untuk kamar Deluxe.
3. Perhitungan harga pokok dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dilakukan melalui beberapa tahap. Yaitu pertama biaya ditelusur ke aktivitas yang menimbulkan biaya dan tahap selanjutnya mengidentifikasi cost driver kemudian menentukan tarif kelompok.

Daftar Pustaka

- Abdillah, A. (2019). *Penerapan metode Activity Based Costing Activity Based Costing (ABC) dalam menentukan harga pokok produksi pada perusahaan Batik Washola Pekalongan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Cindrawati, Septya Dewi, M. Dzulkriom, and Z. A. Zahroh. "Penerapan Activity Based Costing Sistem Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Pelangi Malang Periode 2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/ Vol 8.2 (2014).
- CAHYADI, D. (2018). *ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM MENENTUKAN TARIF SEWA KAMAR PADA RESTY MENARA HOTEL PEKANBARU* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Damayanti, Rida Ayu, Juli Murwani, and Supri Wahyudi Utomo. "Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Tarif Harga Sewa Kamar Hotel." *FIPA: Forum*
- Komparasi Metode *Activity Based Costing* dan Metode Konvensional dalam Perhitungan Harga Sewa Kamar 65 (Studi Kasus pada Adeeva Home Stay Syari'ah)
- Niswatus Sarifah, Agus Putranto, Rizky Maulidi
- Email: niswatus20@gmail.com

- Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. Vol. 5. No. 1. 2017.
- Fachreza, M. F., Ridwan, M., & Kusmilawaty, K. (2023). Perbandingan Metode Tradisional dan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Harga Sewa Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Madani Syariah Medan). *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)*, 3(2), 396-403.
- Hansen, D., Mowen. 2005. *Management Accounting*. Edisi ke-7. South Western Publishing.
- Matz, Adolph, Usry Milton. 2002. *Cost Accounting Planning and Control*. Edisi ke-13. Ohio: South Western Publishing Cincinnati.
- Subranta, Aris. "Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Sistem Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar." *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah* 1.4 (2023): 196-208.
- Taslim, Nugroho, and Teguh Purwanto. "Menentukan harga jual kamar dengan metode abc (activity based costing) pada hotel garden palace (studi pada salah satu hotel berbintang di Surabaya)." *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)* 2.2 (2021): 426-430.
- Tumiwa, Fiali P., Grace B. Nangoi, and Victorina Z. Tirayoh. "Penerapan Penentuan Harga Jual Kamar Hotel dengan Menggunakan Metode Activity-Based Costing pada Hotel Boulevard Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9.2 (2021).
- Tsabita, Nurjannah Aina. *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Uliarta*. Diss. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan, 2017.
- Ramadhan, F. Z. (2018). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Universitas Komputer Indonesia*.